Annex 8

The set of Story of Change 2021-2022



Kumpulan Kisah- Kisah Perubahan dalam ECHO Green di 3 Kabupaten ECHO Green

Tahun
2021 – 2022

Dilaporkan oleh Kiswara Santi & M. Jamal Amin

Materi pengetahuan/publikasi ini diproduksi dengan bantuan hibah dari Uni Eropa. Pendapat/pandangan yang dinyatakan dalam materi pengetahuan/publikasi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab Echo Green dan bukan mencerminkan pendapat/pandangan Uni Eropa.

1. Pengantar

“Tiap wilayah (Padang Pariaman, Lombok Timur dan Grobogan) harus memilih Perempuan, generasi muda & perangkat desa yang telah mengalami perubahan karena ECHOGreen sejak 2020 dan mampu menceritakan/ menuliskan kisah perubahan mereka".

Perubahan yang didokumentasikan melalui video, tulisan maupun melalui media sosial berupa kalimat - kalimat pendek (status), dapat bersumber dari orang pertama (yang mengalaminya langsung), yang diverifikasi oleh data/ informasi dari orang sekitarnya; tidak harus dari masyarakat atau para pihak melainkan juga dapat bersumber dari organisasi pelaksana/ staff/ fasilitator lapang mereka.

Perubahan tersebut dapat ditengarai dari beberapa hal yakni (1) dulu tidak tahu tentang pengaturan kawasan dan peruntukan lahan lalu sekarang sudah tahu (2) dulu tidak mengerti kaitan antara pengaturan kawasan dan peruntukan lahan lalu sekarang terlibat dalam penetapan kawasan untuk zona hijau/ green economy (3) dulu organisasi tidak terlibat dalam proses riset, lobby dan advokasi lalu sekarang justru terlibat aktif dalam proses riset, lobby dan advokasi (4) dulu tidak tahu kaitan antara pengaturan kawasan dan peruntukan lahan lalu sekarang terlibat dalam penyusunan draft peraturan desa tentang pengaturan kawasan dan peruntukan lahan.

2. Cakupan perubahan adalah

- Perubahan di level Outcome adalah sesuatu yang kemudian dilakukan secara berbeda oleh seseorang atau organisasi yang disebabkan oleh kegiatan ECHO Green selama tahun pertama program yakni tahun 2020,
- Sesuatu tersebut bisa jadi merujuk pada sesuatu yang jika diamati memang berubah, sebuah perubahan perilaku, kebiasaan, perubahan agenda/ kepentingan, kebijakan, praktik atau perubahan yang berjangka Panjang dan bukan dadakan, dan yang dilakukan karena sudah direncanakan dalam ToC/ Theory of Change dengan konteks rencana 2020 - 2021
- Organisasi juga dapat menjadi ranah perubahan, karena situasi, karena praktik dan keputusan sendiri dari masing-masing organisasi yang didorong, oleh dan untuk berkontribusi sesuai perencanaan dalam ToC/ Theory of Change.
- Perubahan bisa dalam bentuk Positif, Negatif, Disengaja atau Tidak Disengaja (hingga mengarah ke 2021 – 2022)
- Perubahan juga bisa bersifat signifikan (bahwa ECHO Green adalah satu-satunya pengaruh tunggal dari perubahan tersebut) atau bersifat kontributif (bahwa ECHO Green berkontribusi sekaligus bukan satu-satunya pengaruh tunggal dari perubahan yang terjadi)

3. Daftar SOC[1]

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Kabupaten Lombok Timur				
(Tematik kisah dari Hari 1)				
Perubahan pola pikir fasilitator/ organisasi lokal				SDC/ fasilitator lokal KPSHK
Kisah 1: Perempuan terlibat dalam budidaya pertanian.				Kelompok Tani
Video 1: Kopi sebagai tanaman unggulan (Mengubah lahan tidur jadi produktif, Pelatihan barista, Perempuan terlibat dalam budidaya pertanian, Pemasaran kopi • Pemerintah desa sembalun akan mengeluarkan kebijakan di tahun 2022: 1) memberikan pelatihan bagi pemuda dan perempuan untuk paska panen guna mengasilkan kopi yang berkualitas, 2) BUMDesa sebagai akses pemasaran – khususnya di rest area di wisata sembalun				Pak Wathan (Sekdes)
Video 2: Peran pemuda dalam pengembangan potensi desa				Maman dan Anggota Kelompok Pemuda (Paguyuban Rinjani Farm)
(Tambahan tematik kisah dari sesi Penulisan SOC di Hari 2)				
Kisah 1: petani kopi perempuan membawa perubahan. • Perempuan di libatkan dalam membuat dan memilihbibit kopi • perempuan juga di libatkan dalam penanaman, pemupukan,pemeliharaan dan penyamaian • pengolahan hasil kelompok sejingga menjadi sebuah produk yg bernilai jual tinggi.sehingga petani kopi perempuan sekaligus menjadi pembuat kopi melalui kelompok UMKM. • mendatangkan nilai ekonomi yang membuat kami sebagai petani kopi perempuan menjadi mandiri dengan hasil2 olahan dari kopi				Bu Syaeun dari Kelompok Tani Perempuan Sembalun bumbung

[1] Disarikan oleh Fasilitator dari tab Chat selama Zoom, maupun alih-tulis dari pesan WhatsApp dari partisipan kepada Fasilitator. Bahasa tidak diedit melainkan masih asli sebagaimana yang dikirimkan, tidak menghilangkan singkatan dan kesalahan tulis sekaligus tidak mengubah deretan teks, huruf, angka maupun gagasan. Proses ini dilakukan di hari ke-2 dalam sesi breakout room discussion.
[2] Co-Fasilitator, External consultant
[3] Fasilitator, Project Manager ECHOGreen dari ICCO
[4] Co—Fasilitator, External consultant,

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Kisah 2: Perempuan dan kopi • Peran2 perempuan dalam bidang kopi baik itu dari segi budidaya ataupun pasca panen yg selama ini seperti ada pembagian pekerjaan secara tidak langsung antara pekerjaan perempuan dan laki2 seperti pekerjaan pemilahan tingkat kematangan kopi, pemilahan jenis kopi dan pengolahan pasca panen • Yang dulunya perempuan hanya mengerjakan bagian pekerjaan yang tidak diinginkan laki2				Rohana dari KTP Sembalun Timba Gading Lombok Timur
Kisah 3: Judul : Kopi untuk kehidupan Dengan masuknya program EchoGreen seperti pemetaan yang pernah dilakukan di desa sangat membantu kami dalam penentuan , road map, bisnis plan. Pada tahun 1847an kopi sudah masuk kesembalun dan di tanam oleh nenek moyang orang sembalun namun sempat pada tahun 1985 pohon pohon kopi yang ada di hutan sembalun ditebang oleh petani karna takut untuk menaungi tanaman bawang putih yang sempat menjadi primadona dan menjadi sumber peningkatan ekonomi masyarakat pada tahun 1986 Presiden RI kedua, Alm. Soeharto datang panen raya bawang putih di Sembalun. Dan akhirnya pada tahun 1988 masyarakat mulai memenuhi pekarangan rumah dengan tanaman pohon kopi karna di Sembalun ada tiga tanaman pohon yang wajib di tanam di depan ruamah yang pertama pohon kopi karna minum kopi sebuah tradisi yang sangat melekat pada masyarakat Sembalun,minum kopi sebagi perekat sosial antar masyarakat sehingga masyarakat sembalun mempunyai sapaan untk semua yg lewat di depan rumah ataupun ktika lagi kerja dikebun maupun disawah dengan sapaan kte muntlah ngopi ulukna. Akhirnya setelah adanya pemetaan yg dilakukan bersama echogreen kami dari desa membuat road map dengan menggunakan pendekatan wliyah atau dusun yang di sepakati oleh pemuda dan perempuan, tiga dusun itu adalah Dusun Mentagi Dusun Dasan tengak Barat dan Dusun Lendang Luar , Dusun mentagi akan di bikin sebagai pusat kuliner yang dimna akan melakukan pengembangan kuliner adalah anak muda dengan memulai kegiatan setiap malam minggu di adakan pasar malam masakan masakan oleh pemuda, untuk Dusun Dasan tengak Barat akan di pusatkan Pusat Oleh Oleh karn meluhat dimna di dusun ini banyaknya kerajinan tangan seperti Tenun dan para penggiat UMKM dari hasil pengolahan hasil pertanin dan perkebunan kopi,sedangkan Dusun Lendang Luar di pusatkan untuk pariwisata melihat pintu gerbang				MS Wathan (Pemdes Sembalun) sekaligus petani kopi sembalun

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
pendakian rinjani,bukit peegasingan, Homestay berbasis masyarakat, dan kebun kopi untuk education, kopi mulai budidaya,peroses kopi,sortasi kopi,sangrai kopi. Dampak dari kegiatan ini berdampak pada ekonomi dengan peran BUMDES sebagi pemasaran atau pencari pasar bagi hasil para pemuda dan perempuan dalam pengolahan hasil.Dampak Lingkungan, dengan mulainya sadar akan dampak dari pemanasan gelobal maka penanaman pohon kopi di dilahan lahan perkebunan oleh pemuda dan perempauan mulai di lakukan dan sedangkan untuk pohon kopi yang memang sudah besar tua tinggal melakukqn perawatan, dikarnakan dengan tertanamnya sebuah keyakinan menanm satu batang pohon kopi bisa menghidupkan dua orang dari ogsigennya dan akan menjadi paru paru bumi serta amal jariah bagi kehidupan atau keseimbangan hidup. Pemuda dan perempuan sudah mulali bangkit untuk coba mengolah sendiri hasil pertanian dan perkebunan dengan berbagi parian seperti kopi di jadikan kopi tubruk,kopi dalam kemasan dan kedai kedai sedangkan hasil pertanian sperti wortel di jadikan stik wortel dan sebagainya. Ini semua kita lakukan dalam peroses di desa sembalun				
Kabupaten Padang Pariaman				
(Tematik kisah dari Hari 1)				
Perubahan pola pikir fasilitator/ organisasi lokal				SDC/ fasilitator lokal - LP2M
Video 1: Galapuang kec. Ulakan Pakis berharap ada solusi bagi petani generasi muda sebagai hasil dari asesmen				Kepala desa
Kisah 1: Dari Kec. Batang Anai: perempuan tani bersemangat untuk berkegiatan kembali karena ECHO Green memberi semangat mereka untuk aktif kembali setelah bingung mau berbuat apa				Kelompok Tani Perempuan
Video 2: Semangat yg muncul dari Kelompok Novia karena permintaan pupuk kompos semakin meningkat. Kios - kios lain mulai mengajukan permintaan, bahkan ada petani cabe yang pesan 1 ton				Kelompok Tani Perempuan
(Tambahan tematik kisah dari sesi Penulisan SOC di Hari 2)				
Kisah 2: Saya Petani Muda, Keren dan Moderen				Mulyadi
Kisah 3: Pemanfaatan Ruang Pekarangan untuk Tanaman dengan Manfaat Ekonomi				P. Ali

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Kisah 4: Integrasi Pemahaman Kawasan Ekonomi Hijau dan Partisipasi Perempuan bersama LP2M di Padang				Uni Ram
Kisah 5: Kelompok Wanita Tani kini ikut Pemetaan dan Memahami Potensi Ancaman Bencana di lahan Pertanian				Ibu Zetri
Kabupaten Grobogan				
(Tematik kisah dari Hari 1)				
Perubahan pola pikir fasilitator/ organisasi lokal				SDC/ fasilitator lokal - Penabulu
Video 1: Sebelum ECHO Green, belum tahu wilayah mana yg kering dan wilayah mana yg tidak. Setelah ada ECHOGreen, mulai jelas situasi alam tersebut apa yang harus dilakukan.				Kelompok Tani
Video 2: ada bantuan normalisasi sungai,				Kelompok Tani
Video 3: setelah ECHO Green, warga desa mengerti perlunya pemetaan wilayah untuk melihat peruntukan kawasan				Kelompok Tani
Video 4: setelah ada ECHO Green, warga desa ingin membudidayakan jamur merang utk memanfaatkan limbah jerami				Kelompok Tani
Video 5: sebelum ECHO Green, rata2 pemuda hanya kuliah dan bekerja. Sekarang, para pemuda mulai terlibat dalam pemetaan kawasan untuk memastikan peruntukan wilayah. Kini, para pemuda mulai mencoba sektor hidroponik.				Kelompok Tani
(Tambahan tematik kisah dari sesi Penulisan SOC di Hari 2)				
Kisah 1: pengolahan hasil pertanian lahan sendiri. *Garis besar:* • para perempuan ikut andil dalam hasil lahan milik sendiri • para perempuan mampu menyalurkan inovasi2 yang di miliki • Perempuan lebih bisa mengenal dunia pemasaran • perempuan muda mampu mengembangkan apa yang telah di hasilkan oleh laki-laki • Derajat perempuan menjadi lebih setara dengan laki-laki.				Nikita Noviana

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Kisah 2: Perubahan Pola Pikir dan Meningkatnya kreatifitas generasi muda. Garis besar: • Perubahan pola pikir pada remaja di desa Godong kabupaten grobogan lumayan terasa dengan adanya pendampingan dari pihak Echogreen. Hal ini dapat dilihat dari mulai pedulinya remaja terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal kami serta remaja mau untuk terjun ke lapangan secara langsung selama berjalannya program selama 1 tahun kebelakang. • Dan dalam hal ini pula para generasi muda mulai terpacu untuk ikut berkreativitas seperti contohnya kami mulai untuk membuat kelompok pertanian hidroponik dan kami sudah menjalankan budidaya cacing sutera, ikan cupang dan kutu air. • Dengan adanya echogreen pula generasi muda di daerah saya mulai mau untuk membuka diri dan mau untuk terlibat dengan kegiatan kegiatan desa. Dan yg paling utama adalah kami merasa bahwa hal dan barang yg sebelumnya kami anggap tidak terpakai berkat adanya echogreen kami dapat memanfaatkannya dan mengolahnya menjadi komoditas yg memiliki nilai jual tersendiri.				Okky Irwan Putra P
Kisah 3: Perubahan pengetahuan menganai tata ruang lahan dan kondisi di desa guci pada generasi muda. • Perubahan perilaku dan kesadaran pemuda di desa guci grobogan pada kondisi lingkungan • gambaran dari tata ruang lahan dan kondisi di desa guci grobogan yang menjadi tambahan pengetahuan pada generasi muda • Potensi yang dapat diambil dari sumber daya alam yang ada di desa guci grobogan dapat dimanfaatkan dengan baik • Daerah-daerah yang menjadi alur pengairan di desa guci grobogan dapat mengalir dengan maksimal • Daerah di desa guci grobogan yang yang mengalami kebanjiran dapat teratasi dengat maksimal				Nia Uswatun Afifah
Kisah 4: Desa permai dengan budidaya buah Garis Besar: • desa Rajek merupakan desa dengan rata” hasil panen padi dan kacang hijau, tapi desa rajek juga berpotensi untuk menjadi lahan membudidayakan buah dengan lahan yang ada, berikut hal: yang harus di penuhi: survei lahan yang akan ditanami, memilih				

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
bibit yang mau ditanam misal bibit buah pisang, mangga durian dll, menyiapkan Sdm yang rajin dan telaten agar hasil bisa maksimal, adanya pelatihan dari pihak terkait untuk membantu memperlancar proses budidaya buah, managemen pemasaran yang baik, memproduksi buah hasil panen dengan diproduksilagi menjadi sesuatu yang dapat diolah contoh, buah pisang dibuat keripik. ini ide saya muncul ketika saya sudah mengikuti sosialisasi echogreen pada tgl 17 maret lalu karena saya kader baru				
Kisah 5: Peran pemuda dalam inovasi pembuatan pestisida ramah lingkungan. Garis Besar: • Dengan adanya bahan bahan yang sederhana di sekitar, pemuda desa Latak, Kec godong Kab Grobogan membuat inovasi terobosan berupa • Pestisida nabati UNTUK MENGENDALIKAN PENGGEREK BATANG PADI Bahan - bahan : • Kapur bangunan • Abu dapur Caranya : Kapur bangunan dan abu dapur dicampur jadi satu, sebarkan ke lahan yang baru di garu kondisi air macak-macak, disamping sebagai pengendali hama juga berfungsi meningkatkan kadar PH tanah Kemudian dalam penggunaan Pupuk organik harus benar-benar sudah matang, jerami terfermentasi dengan sempurna dan kurangi pemakaian pupuk Nitrogen				Mustofa, desa Latak Kecamatan Godong Kab Grobogan
Kisah 6: Pemberdayaan perempuan melalui limbah plastik sebagai sumber pendapatan. Garis besar : • banyak limbah sampah (plastik) seperti bungkus kopi , bungkus deterjen yang terbuang. • Perempuan masih dianggap lemah • Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah • Membuang sampah di sembarangan berdampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. • Banyak nya pengangguran (khususnya ibu2 yang tidak punya pekerjaan) • Membuat kerajinan seperti tas dll				Seny , desa Toko Penawangan

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Kisah 7: Untuk mensejatrakan peningkatan ekonomi • Di desa kami seblum ad ECho Grend perekono mian sangat sulit • Dan Banyak ibu-ibu rumah tangga yg tidak mempunyai kegiatan , • Dan sesudah ad Echo Grend Wanita di desa kami di arahkan untuk memanfaatkan sampah" organik dari dedaunan dan di ubah menjadi pupuk kompos. • Dan selain itu di desa kami sangat banyak pohon pisag di pekarangan rumah mereka .. • Di budi dayakan sebagai industri kripik pisag ,sale pisang ,selain itu di desa kami juga ada kelompok wanita yg memproduksi susu kedelai ,dan Tempe . Untuk meningkatkan perekonomian keluarga.				Rohmatul Fatmala
Kisah 8: upaya kelompok wanita untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Garis besar: • Didesa kami sedang berusaha untuk mengaktifkan kembali kelompok wanita yg sebenarnya sudah terbentuk sebelum adanya echogreen. • Terbentuknya kelompok wanita didesa kami karena adanya program wanita bisa membantu perekonomian keluarga. • Setelah adanya echogreen didesa kami ingin mengaktifkan kembali kelompok wanita agar bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi. • Dengan cara memanfaatkan buah pisang yg sebelumnya tidak terfikir untuk mengolahnya menjadi makanan lain selain buah yg tinggal dimakan saja. • Karena banyaknya pohon pisang didesa kami, kami ingin mengolah buah pisang menjadi aneka keripik pisang, agar bisa menambah penghasilan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.				(Oktavia dari Grobogan) J
Kisah 9: Perubahan semngat pemuda desa untuk menggali informasi mngenai berbudidaya pertanian. Garis besar: • berlatih dan ikutserta dalam pertanian • pemuda peduli terhadap adanya hama yang ada • pemuda semngat menggali informasi cara memnfaatkan limbah hasil panen • pemuda mencari informasi pengolahan hasil panen agar bisa dijual kembali • mncari pupuk organik dilingkungan yang ada atau				Turki Sujani Kebupaten Grobogan

Judul/Tema Cerita	Format			Pencerita
	Visual/ Amin[2]	Tulisan / KS[3]	Konten medsos / Tika[4]	
Masyarakat yng mempunyai peternakan				
Kisah 10: "Pemanfaatan lahan kosong pada halaman rumah terhadap pemuda" Garis besar: • Sebelum adanya ECHO Green datang, kita hanya mendiamkan lahan yang kosong. • Sesudah adanya ECHO Green kami tau bahwa lahan kosong bisa dimanfaatkan untuk ditanami cabe, tomat, seledri dll. • Membuat komunitas/kelompok untuk menjadi lebih maju dan berkembang dalam hal bertani. • Bisa membantu menyalurkan kepada masyarakat untuk bibit, pupuk, dan cara budidayanya. • Bisa untuk kegiatan/produksi kepada masyarakat sekitar.				Malik Tri Wibowo

4. Proses pemilihan Kisah Perubahan[5]

Terkumpulnya kisah-kisah perubahan diatas, digunakan menjadi bahan diskusi untuk memverifikasi, melakukan kuantifikasi, pendalaman dan riset lebih jauh. Verifikasi kisah adalah penting untuk menjaga kredibilitas kisah, sang empunya cerita/ pencerita/ sumber cerita baik untuk pengembangan kisah menuju finalisasi sekaligus untuk mendapatkan input lanjutan. Tidak semua kisah akan terpaku pada penulisan, karena ada banyak kisah yang dapat dikembangkan menjadi produk audio visual dengan foto yang bercerita.

Pemilihan kisah perubahan menjadi sangat penting karena akan ditindaklanjuti dengan distribusi konten melalui media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, Website)[6]. Distribusi pesan dan konten melalui media sosial, harus diikuti dengan strategi timing untuk melihat efektifitas waktu, daya jangkau pemanfaat/ masyarakat umum, serta memperluas informasi tentang hasil-hasil perjalanan program.

Panitia, yakni NPM, Fasilitator dan tim Komunikasi dan Visibility ECHO Green merasa perlu untuk melakukan pemilihan kisah yang terkuat untuk dikembangkan menjadi Story of Changes secara naratif maupun visual.

Indikator yang digunakan adalah:

- Kisah yang kuat, dialami sendiri oleh pencerita, berawal dari keterlibatan narasumber sejak awal ECHO Green, yang inspiratif dan dikuatkan oleh pihak lain misalnya masyarakat, SDC, PM, NPM maupun pihak lain

[5] Dilakukan di hari ke-3, 1 April 2021
[6] Materi strategi komunikasi sosial media disampaikan oleh Kartika Pratiwi

- Kisah yang prospektif, dapat dikembangkan (belum selesai) sekaligus secara luwes dapat dipergunakan untuk mempengaruhi target lobby dan advokasi tanpa rasa jengah/ agresif namun persuasive dan agitatif
- Kisah yang menggugah dan secara visual memiliki kekuatan lanskap yang dapat digambarkan secara visual foto maupun video dan secara durasi proyek, terkait erat dengan konteks perjalanan intervensi hingga lima tahun kedepan

Panitia, yakni NPM, Fasilitator dan tim Komunikasi dan Visibility ECHO Green memilih kisah di table dibawah ini untuk dikembangkan lebih jauh dan diproduksi[7]:

No	wilayah / judul YANG (RELATIF) SIGNIFIKAN	Format			catatan
		video	Artikel	konten medsos	
1	**Lombok Timur 1:** **Kisah tentang usaha pemerintah desa dalam menata praktik pertanian yang berkelanjutan di SEMBALUN**. Strategi penanaman antara tanaman bulanan dan tahunan diatur oleh Pemerintah Desa untuk kepentingan jangka panjang. PemDES juga akan berkontribusi untuk menerapkan hukuman sosial atas pelanggaran tata ruang pertanian.				kisah ini akan menggugah penikmat kopi untuk mulai memikirkan bagaimana hutan itu sudah menjaga khasiat kopi di setiap cangkirnya
2	**Lombok Timur** 2: **Kisah tentang KOPI dan Kehidupan di SEMBALUN**, akan diangkat menjadi focus kisah perubahan yg paling signifikan, terutama dalam kaitannya dengan aspek sosial, konservasi/lingkungan, ekonomi dan pariwisata. Ada sosok yang bisa jadi tokoh pencerita				*perlu diverifikasi ulang apakah kegiatan yg dilakukan sudah ada sebelum ECHO Green*
3	**Lombok Timur 3:** proses2 pemetaan potensi desa sangat tepat dijadikan untuk konen media sosial				-
4	**Lombok Timur** 4: **kisah-kisah terkait Mete dan Tomat,** sebagai contoh dari komoditi yang terancam dari sisi iklim dan kesesuaia dengan kebutuhan masyarakat. Kisah ini mungkin tidak akan dikisahkan dari aspek pertaniannya saja melainkan juga dikisahkan untuk mewakili konteks daerah pesisir.				-
5	**Padang Pariaman 1:** Saya Petani Muda, Keren dan Moderen				Mulyadi
6	**Padang Pariaman 2:** **Kisah baru:** perjalanan LP2M dalam memahami integrasi partisipasi perempuan dalam perencanaan Kawasan dan penetapan zona ekonomi hijau				-
7	**Padang Pariaman 3:** Kelompok Wanita Tani kini ikut Pemetaan dan Memahami Potensi Ancaman Bencana di lahan Pertanian				ibu Zetri
8	**Padang Pariaman 4:** Semangat yg muncul dari Kelompok Novia karena permintaan pupuk kompos semakin meningkat. Kios – kios lain mulai mengajukan				kelompok Novia, dengan 2 produk yakni video tutorial membuat kompos dan video kisah perubahan

[7] Hasil verifikasi awal di hari ke-3, 1 April 2021 yang dihadiri seluruh peserta, fasilitator, tim proyek dan konsultan independent (Kartika Pratiwi)

No	wilayah / judul YANG (RELATIF) SIGNIFIKAN	Format			catatan
		video	Artikel	konten medsos	
	permintaan, bahkan ada petani cabe yang pesan 1 ton				
7	**Grobogan 1:** mengambil Kisah berubahnya pola pikir diantara generasi muda yang kini sudah terjadi dan sedang terjadi di Godong, Kab. Grobogan. ECHO Green mendorong generasi muda saling berlomba untuk memikirkan tentang partisipasi menjaga tata ruang pertanian. Profil tentang Kutu air di Kawasan Grobogan, adalah gratis. Memberikan nilai tambah ekonomi, mengubah persepsi tentang hama, menciptakan lapangan pekerjaan bagi generasi muda yang mulai mau untuk membuka diri dan mau untuk terlibat dengan kegiatan kegiatan desa. Dan yg paling utama adalah kami merasa bahwa hal dan barang yg sebelumnya kami anggap tidak terpakai berkat adanya echogreen kami dapat memanfaatkannya dan mengolahnya menjadi komoditas yg memiliki nilai jual tersendiri.				barang yg sebelumnya kami anggap tidak terpakai memiliki nilai ekonomi bagi pemuda
8	**Grobogan 2:** (mengambil Kisah 6) Pemberdayaan perempuan melalui limbah sehat sebagai sumber pendapatan. Dengan garis besar : ❑ banyak limbah sampah (sehat) seperti bungkus kopi, bungkus deterjen yang terbuang. ❑ Perempuan masih dianggap lemah ❑ Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah ❑ Membuang sampah di sembarangan berdampak kesehatan dan lingkungan. ❑ Banyak nya pengangguran (khususnya ibu2 yang tidak punya pekerjaan) ❑ Membuat kerajinan seperti tas dll				*Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kerajinan*
9	**Grobogran 3:** Kisah Jerami				Pemanfaatan limbah jerami menjadi media tanam jamur merang oleh kelompok tani perempuan
10	**Grobogan 4:** Perubahan semangat pemuda desa untuk menggali informasi mngenai berbudidaya pertanian. Garis besar: • berlatih dan ikutserta dalam pertanian • pemuda peduli terhadap adanya hama yang ada • pemuda semngat menggali informasi cara memnfaatkan limbah hasil panen				-

No	wilayah / judul YANG (RELATIF) SIGNIFIKAN	Format			catatan
		video	Artikel	konten medsos	
	• pemuda mencari informasi pengolahan hasil panen agar bisa dijual kembali • mencari pupuk organik dilingkungan yang ada atau Masyarakat yng mempunyai peternakan				

5. Tindak Lanjut

Fasilitator dan tim eksternal menyetujui untuk menindaklanjuti dengan pertemuan khusus, yang bertujuan untuk memilih kisah perubahan paling signifikan, yang mewakili perkembangan ECHO Green di tiga wilayah proyek. Pertemuan tersebut disepakati diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021.

Hasil pertemuan adalah:

- Menyepakati perubahan proses produksi cerita tertulis & audio visual termasuk sumber Verifikasi cerita, agar SOC menjadi bagian dari kerja programmatic SDC dan tim Komunikasi & Visibility ECHO Green
- Perencanaan produksi dan perencanaan konten media sosial melalui kalender hari-hari penting dan perayaan strategis
- Koordinasi tindak lanjut dari pertemuan ini ke level teknis Tim ECHO Green

6. Penutup

Kegiatan 4.2.1. ditutup pada tanggal 1 April 2021 pk 15.00 wita/14.00 wib sesuai dengan rencana dalam TOR. Kegiatan pertemuan tanggal 14 April 2021 ditutup pk 11.52 wib

Foto Aktivitas pekatihan SoC di 3 Kabupaten

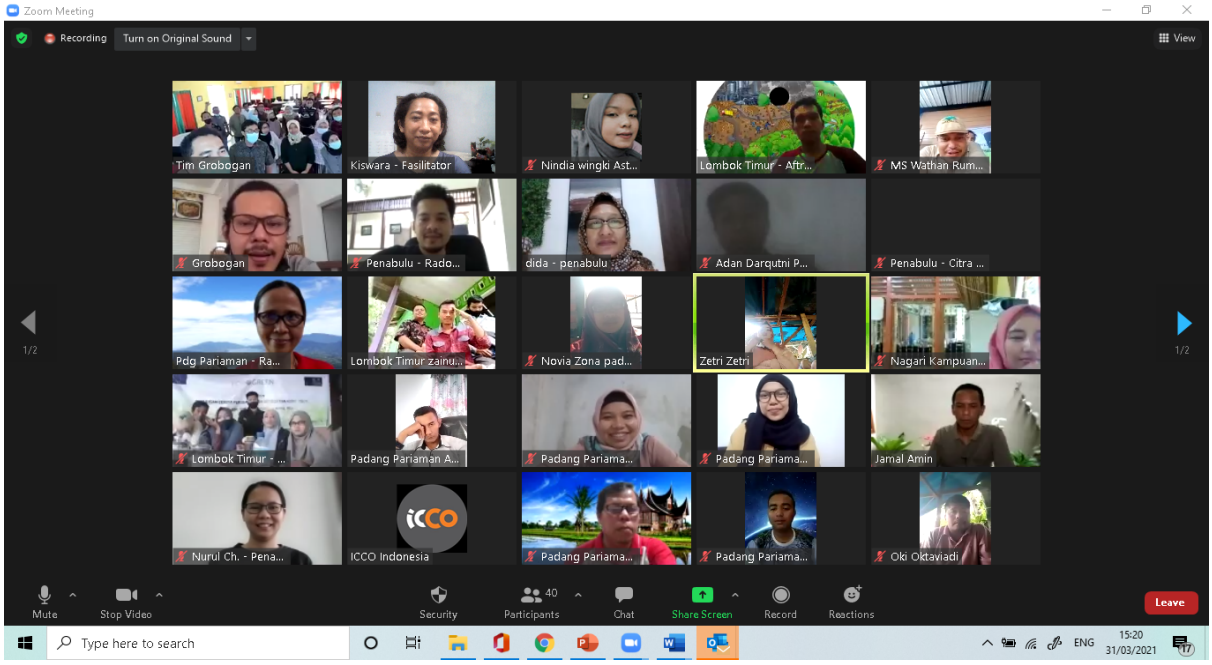


Foto Panitia & Fasilitator untuk Pemilihan SOC 2021 - 2022



*****